

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah mahasiswa ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi dan non-akuntansi pada Universitas Negeri dan Swasta di Semarang yang memiliki akreditasi A.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Katolik Soegijpranata Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Sultan Agung Semarang. Lokasi penelitian adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijpranata Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Sultan Agung Semarang. Karena sampel yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki program studi akuntansi dan manajemen.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan manajemen di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijpranata, Universitas Diponegoro, Universitas Sultan Agung, dan Universitas Negeri Semarang yang telah mengambil mata kuliah Etika

Bisnis dan aktif pada tahun ajaran 2015-2016. Mahasiswa Unika Soegijapranata program studi akuntansi sebanyak 431 mahasiswa sedangkan program studi manajemen sebanyak 384 mahasiswa, mahasiswa Universitas Sultan Agung Semarang program studi akuntansi sebanyak 452 mahasiswa sedangkan program studi manajemen sebanyak 345 mahasiswa. Pada Universitas Diponegoro program studi akuntansi sebanyak 378 mahasiswa dan program studi manajemen sebanyak 385 mahasiswa, di Universitas Negeri Semarang program studi akuntansi sebanyak 443 mahasiswa dan program studi manajemen sebanyak 442 mahasiswa. Jadi total populasi pada penelitian ini sebanyak 3260 mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan manajemen yang telah mengambil mata kuliah Etika Bisnis di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Diponegoro, Universitas Sultan Agung, dan Universitas Negeri Semarang. Pada penelitian ini menggunakan metode *Cluster Sampling*, metode cluster sampling menurut Jogiyanto (2013) dilakukan dengan membagi populasi menjadi beberapa grup bagian. Pengambilan sampel ini dihitung menggunakan rumus slovin dengan perhitungan :

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah populasi}}{1 + \text{jumlah populasi} \cdot e^2}$$

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{3260}{1+3260 \cdot 10\%^2} = 97,02 = 97$$

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan manajemen di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Diponegoro, Universitas Sultan Agung, dan Universitas Negeri Semarang yang telah mengambil mata kuliah Etika Bisnis dan aktif pada tahun ajaran 2015-2016. Populasi tersebut dibagi menjadi dua kelompok bagian yaitu program studi akuntansi dan program studi manajemen.

Tabel 3.1

Keterangan	Populasi	Sampel
UNIKA Soegijapranata		
Akuntansi	431	13
Manajemen	384	12
Universitas Sultan Agung		
Akuntansi	452	13
Manajemen	345	10
Universitas Diponegoro		
Akuntansi	378	11
Manajemen	385	12
Universitas Negeri Semarang		
Akuntansi	443	13
Manajemen	442	13
Total	3260	97

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber dan Jenis Data

Sumber data Penelitian ini dari nilai rata-rata yang didapatkan dalam pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden. Jenis data penelitian ini menggunakan data primer.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner ke mahasiswa di Universitas Diponegoro, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Sultan Agung, dan Universitas Negeri Semarang.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuisisioner. Responden akan menjawab kuisisioner bagian pertama yaitu informasi demografis seperti umur, jenis kelamin, jurusan, dan mata kuliah yang diambil yang mengandung etika bisnis. Kemudian responden akan menjawab kuisisioner yang memiliki 5 sub-skala yang berpengaruh dalam nilai-nilai personal seperti kecerdasan, kejujuran, pengendalian diri, keagamaan dan pencapaian prestasi belajar serta perilaku etis

yang diukur dengan menggunakan skala likert dari 1-5, yaitu sangat tidak setuju sampai sangat setuju (Akaah & Lund, 1994).

3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Pengujian Validasi Konstruk

Dalam pengujian validasi ini digunakan untuk menguji ketepatan setiap indikator dalam mengukur variabel. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS yaitu pengujian Faktor Analisis. Menurut Imam Ghozali (2011) setiap faktor dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Uji *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO)

Uji *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* Hasil KMO harus > 0.5 dan Hasil dari *Bartlett's Test of Sphericity* signifikan 0.000 .

b. Uji *Rotated Component Matrix*

Setiap pernyataan pada table *Rotated Component Matrix* harus berkumpul pada satu component. Bila ada pernyataan yang tidak pengumpul harus dieliminasi dan diuji ulang kembali sampai setiap pernyataan berkumpul pada satu *component*. Dengan nilai *Absolute Value Below* $0,40$ artinya jika nilai loading faktor yang muncul di output yang lebih besar dari $0,40$.

3.4.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alatukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun, 2002). Menurut Imam Ghozali (2011) suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam menghitung reliabilitas suatu data dapat digunakan pendekatan Cronbach's Alpha. Bila nilai Cronbach's lebih kecil dari 0,6 maka item x dinyatakan tidak reliable dan bila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 maka item x dinyatakan reliabel. Perhitungan akan dilakukan dengan program SPSS.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Langkah-langkah Pengujian Hipotesis

1. Menyatakan Hipotesis

Berdasarkan pernyataan tentang hubungan antara dua/lebih variabel yang terjadi secara bersamaan dan hubungannya membentuk pola sebab akibat, lalu dapat di tentukan variable predictor dan variabel yang diprediksi, hipotesis dalam penelitian menggunakan hipotesis kausal. Hipotesis yang digunakan sebagaiberikut:

H1 : Terdapat perbedaan nilai personal antara laki-laki dan perempuan.

H2 : Terdapat perbedaan perilaku etis antara laki-laki dan perempuan.

H3 : Terdapat perbedaan nilai personal antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen.

H4 : terdapat perbedaan perilaku etis antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen.

H5 : Terdapat pengaruh nilai-nilai personal terhadap perilaku etis.

Hipotesis 1 satu sampai hipotesis 4 menggunakan uji beda independen. Uji beda independen t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda (Imam Ghozali, 2011). Pengujian beda t-test ini dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata kedua sampel dengan standar error atau dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut (Imam Ghozali, 2011):

$$t = \frac{\text{Rata-rata sampel pertama} - \text{rata-rata sampel kedua}}{\text{Standar error perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

Hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4 menggunakan uji beda independen t-test dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. $\alpha = 5\%$
- b. Kriteria pengujian

Sig. $F < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_A diterima

Sig. $F > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_A ditolak.

Untuk pengujian hipotesis 5 penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh nilai personal sebagai variabel independen terhadap perilaku etis sebagai variabel dependen dengan bentuk fungsi :

$$E = \alpha + \beta_1 PV$$

Keterangan :

E = Perilaku Etis α = konstanta

β_1 = koefisien

PV = Nilai Personal

2. Memilih Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini, koefisien keyakinan (*Confidence coefficient*) yang digunakan adalah 95% (0,95). Sehingga tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi adalah 5% (0,05).

3. Menghitung Nilai Statistik

Peneliti menggunakan SPSS 21 (*Statiscal Package for Social Sciences*) untuk perhitungan nilai statistik baik statistik parametrik maupun non-parametrik (Imam Ghozali, 2011), sebagai rprogram komputer yang akan membantu dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

4. Menginterpretasikan Hasil

Interpretasi dari hasil yang didapat berupa penerimaan semua hipotesis diterim apabila nilai signifikan kurang dari 0,05, syarat ini ditunjukkan dalam SPSS Text Output.